

MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK KEMUDAHAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMA MUARA BUNGO

Jumiyatun

Muara Bungo, Jambi.

Magister Pendidikan Dasar Universitas Jambi

miamarc249@gmail.com

Abstrack

Learning from home or studying online / online is one of the ways that can be done so that education in Indonesia is still and continues to run even though the situation and conditions are still at the time of the pandemic like today. One application that makes online learning easier is the use of Google Classroom media. The service began with activity steps such as installing the Google Classroom application, creating classes and adding, preparing a questionnaire to find out the ease of using the Google Classroom application in mathematics. The ease of Google Classroom in Mathematics Learning results that the average student agrees with each statement in the questionnaire related to the Ease of Google Classroom in learning mathematics. Ease of acceptance of material conveyed by teachers to students using Google Classroom that the average student agrees with each statement in the questionnaire related to the acceptance of material conveyed by the teacher to students using Google Classroom

Keywords: Online Learning, Google Classroom, Mathematics

Abstrak

Belajar dari rumah atau belajar secara Daring/Online merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar pendidikan di Indonesia masih dan tetap berjalan walaupun situasi dan kondisi masih pada masa pandemi seperti saat ini. Salah satu aplikasi yang memudahkan pembelajaran daring adalah penggunaan media Google Classroom. Pengabdian dimulai dengan langkah langkah kegiatan seperti melakukan instalasi aplikasi Google Classroom , pembuatan kelas dan penambahan, menyiapkan angket yang digunakan untuk mengetahui kemudahan saat menggunakan aplikasi Google Classroom pada matematika. Kemudahan Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika hasil bahwa rata –rata siswa setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan Kemudahan Google Classroom dalam pembelajaran matematika. Kemudahan penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan Google Classroom bahwa rata-rata siswa Setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan Google Classroom

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Google Classroom, Matematika.

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak warga nya terjangkit Covid-19. Update pembaruan pada 03 September 2020 Indonesia merupakan negara urutan ke-

23 di dunia yang warganya terjangkit Covid-19. Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Hingga saat ini, 11 November 2020, Indonesia telah melaporkan total kasus virus corona di Indonesia menjadi 448.118 orang, sembuh 3.241 dan kasus meninggal 14.836 orang.

Kasus meningkatnya Covid-19 di Indonesia memberi efek negatif dan positif bagi seluruh warga Indonesia, untuk memutuskan atau mencegah rantai penularan covid 19 pemerintah menerapkan peraturan *Social distancing* yang menjadi ide baik dalam mencegah penyebaran virus corona. *Social distancing* adalah upaya mengurangi kontak jarak dekat dengan banyak orang. Pemerintah Indonesia menyarankan setiap individu untuk menerapkan *social distancing* guna mengatasi pandemi COVID-19. *Social distancing* atau yang kini juga disebut *physical distancing*, dilakukan dengan tidak pergi ke tempat-tempat ramai seperti pusat perbelanjaan, pasar, konser, bioskop, kantor, atau sekolah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Belajar Dari Rumah atau belajar secara Daring/Online merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar pendidikan di Indonesia masih dan tetap berjalan walaupun situasi dan kondisi masih pada masa pandemi seperti saat ini. Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran matematika. Kendala yang ditemukan seperti kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran Matematika. Sebagaimana pendapat Auliya (2016), matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Pembelajaran matematika hendaknya dikaitkan seoptimal mungkin dengan kehidupan dunia nyata dan alam pikiran siswa sehingga bermakna dalam kehidupan siswa. Matematika adalah aktivitas manusia. Matematika lahir dan tumbuh dari aktivitas manusia (Ibrahim & Suparni, 2008: 13). Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pengembangan strategi, metode, model dan media pembelajaran khususnya yang sesuai pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini.

Salah satu media online yang digunakan guru pada saat pembelajaran jarak jauh seperti saat ini adalah pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*. Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016). Menurut website resmi dari Google, aplikasi *Google Classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan

penyimpanan. classroom di desain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan diluar sekolah (Class, 2018: 16).

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah *Google Classroom*.

Menurut Brock (2015: 25) *Google classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti: 1) Kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan. 2) Menghemat waktu dan kertas, pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. 3) Pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder Google Drive. 4) Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time. 5) Dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, kelas berfungsi dengan Google Document, Calendar, Gmail, Drive dan Formulir. 6) aman dan terjangkau, kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sundayana, 2016:2).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Sugiyono (2016: 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Sedangkan pendapat dari Darmadi (2013: 153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari

1. Melakukan instalasi aplikasi *Google Classroom* pada handphone guru dan siswa

2. Pembuatan kelas dan penambahan anggota yang terdiri dari setiap kelas pada mata pelajaran matematika
3. Menyiapkan angket yang digunakan untuk mengetahui kemudahan saat menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada matematika

Tabel 1. Instrumen Skala Likert

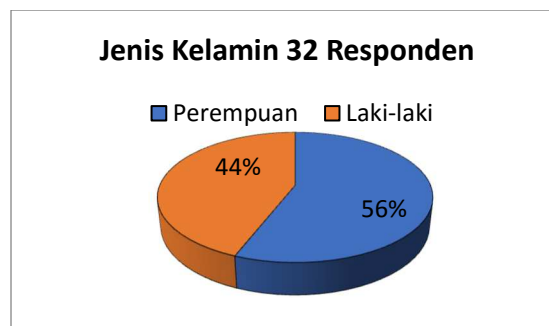
Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016:132)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil

Kuesioner dibagi menjadi dua variabel yang masing variabelnya terdapat 5 pernyataan yaitu variabel pendapat siswa tentang kemudahan *Google Classroom* dalam pembelajaran Matematika, penerimaan materi yang disampaikan guru terhadap siswa dengan *Google Classroom* pada mata pelajaran Matematika. Dengan menggunakan skala likert jika bentuk pernyataan positif maka diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Bentuk jawaban dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu atau kurang setuju, tidaksetuju, dan sangat tidak setuju dengan skor berurutan dari 5 sampai 1.



Gambar 1. Jenis Kelamin 32 Responden

Tabel 2. Pernyataan Variabel Pertama

No	Kemudahan <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Matematika	STS	TS	RG	S	SS
1	Menggunakan <i>Google Classrom</i> dapat mengerjakan tugas dengan mudah	0 -	1 3%	2 6%	11 34%	18 57%
2	<i>Google classroom</i> dapat menjalankan komunikasi dan kerjasama antara gury dan siswa	1 3%	2 6%	5 16%	8 25%	16 50%
3	Menggunakan <i>Google Classroom</i> efisien dan efektif dalam pembelajaran matematika	2 6%	0 -	5 16%	15 47%	10 31%

4	Google Classroom dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan saya dalam belajar matematika	1 3%	7 22%	2 6%	8 25%	14 44%
5	Google Classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran matematika	0 -	5 16%	1 3%	16 50%	10 31%

Tabel 3. Pernyataan Variabel Kedua

No	Penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan <i>Google Classroom</i>	STS	TS	RG	S	SS
1	Memudahkan saya dalam memahami materi matematika	0	1 3%	4 12%	14 44%	13 41%
2	Guru menyampaikan materi sesuai dengan karakter siswa dalam mempelajari matematika	1 3%	3 9%	1 3%	17 53%	10 31%
3	Memudahkan memperoleh materi dan pengumpulan tugas menjadi efisien	0	2 6%	10 31%	8 25%	12 38%
4	Tampilan materi jelas dan mudah dipahami	0	0	2 6%	20 63%	10 31%
5	Soal-soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dipaparkan pada <i>google classroom</i>	3 9%	2 6%	2 6%	13 41%	12 38%

Keterangan : STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 RG : Ragu
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

PEMBAHASAN

Tabel 4. Rata-rata Pernyataan Variabel Pertama

No	Kemudahan <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Matematika	
	Pernyataan	Rata-rata
1	Menggunakan <i>Google Classroom</i> dapat mengerjakan tugas dengan mudah	4,438
2	<i>Google Classroom</i> dapat menjalankan komunikasi dan kerjasama antara guru dan siswa	4,125
3	Menggunakan <i>Google Classroom</i> efisien dan efektif dalam pembelajaran matematika	3,969
4	<i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan saya dalam belajar matematika	3,844
5	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran matematika	3,969
	Jumlah	4,069

Kemudahan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Matematika , hasilnya diperoleh rata-rata 4,069. Artinya dari 5 pernyataan yang ada di kuesioner dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa Setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan Kemudahan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Matematika. Artinya membantu siswa dan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran daring

seperti saat ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Google Classroom* sudah efektif dalam pembelajaran pada saat masa pandemi seperti sekarang.

Tabel 5. Rata-rata Pernyataan Variabel Kedua

No	Penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan <i>Google Classroom</i>	
	Pernyataan	Rata-rata
1	Memudahkan saya dalam memahami materi matematika	4,218
2	Guru menyampaikan materi sesuai dengan karakter siswa dalam mempelajari matematika	4,000
3	Memudahkan memperoleh materi dan pengumpulan tugas menjadi efisien	3,937
4	Tampilan materi jelas dan mudah dipahami	4,250
5	<i>Google classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran matematika	3,906
	Jumlah	4,063

Kemudahan penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan *google classroom*, hasilnya diperoleh rata-rata 4,063. Artinya dari 5 pernyataan yang ada di kuesioner dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa Setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan *Google Classroom*. Artinya *Google Classroom* sangat membantu dan efektif pada proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Google Classroom* sudah efektif dalam pembelajaran virtual class (kelas maya), karena siswa dapat menerima *Google Classroom* dengan mudah dari segi penggunaan, tampilan dan memperoleh akses pengumuman, materi, serta tugas yang lebih efisien.

Menurut (Bender & Waller, 2014: 37) *Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

Berikut beberapa kelebihan menggunakan *Google Classroom* yakni: 1) Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan *google classroom* dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran). 2) Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di *google drive*. 3) Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan

pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru. 4) Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. 5) Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Kemudahan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Matematika diperoleh rata-rata 4,069. Artinya pernyataan yang ada di kuesioner dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa Setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan Kemudahan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Matematika. *Google Classroom* membantu peserta didik dan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran daring seperti saat ini.

Kemudahan penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan *Google Classroom*, hasilnya diperoleh rata-rata 4,063. Artinya dari 5 pernyataan yang ada di kuesioner dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa Setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan penerimaan materi yang di sampaikan guru terhadap siswa menggunakan *google classroom*. Artinya *Google Classroom* sangat membantu dan efektif pada proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Google Classroom* sudah efektif dalam pembelajaran virtual class (kelas maya), karena siswa dapat menerima *Google Classroom* dengan mudah dari segi penggunaan, tampilan dan memperoleh akses pengumuman, materi, serta tugas yang lebih efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Google Classroom* sudah efektif dalam pembelajaran pada saat masa pandemi seperti sekarang.

Saran yang dikemukakan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini hendaknya ada aplikasi yang berbeda dan mempunyai fitur yang lebih lengkap yang bisa digunakan pada pembelajaran pada masa pandemi seperti saat ini

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Abdul Barir hakim.2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*.
- Auliya,R.N. (2013).Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH (Course, Review, Hurray) terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP.Thesis UPI Bandung:Tidak Diterbitkan
- Bender, W., & Waller, L. (2014). Google Apps.In Cool Tech Tools for Lower Tech Teachers: 20 Tactics for Every Classroom.
<https://doi.org/10.4135/9781483387840.n16>
- Brock Annie. (2015). Introduction To Google Classroom: An Easy-To-Use Guide To Taking Your Classroom Digital.Createspace Independent Publishing Platform
- C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et Al Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497-506
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. Chin Med J. 2020; published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722.3. Huang Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. J Autoimmun. 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.2. Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sundayana, Rostina. 2016. Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Garut, 8 (1): 31-40